

INTISARI

Latar Belakang: Rinosinusitis kronis dibagi menjadi sub tipe disertai polip hidung dan tanpa disertai polip hidung yang keduanya memiliki pola histopatologis yang berbeda. Salah satu kriteria parameter histopatologis adalah pola sel inflamasi yang dapat diketahui dari distribusi lokal sel-sel inflamasi di jaringan sinonasal yang dapat dilakukan salah satunya dengan menghitung jumlah limfosit jaringan sinonasal.

Tujuan: Mengetahui gambaran limfosit jaringan sinonasal pasien rinosinusitis kronis.

Metode: Penelitian observasional deskriptif menggunakan subyek pasien rinosinusitis kronis di poliklinik THT-KL RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta yang telah menjalani bedah endoskopi selama tahun 2013 serta memenuhi kriteria. Informasi sub tipe sampel diperoleh dari rekam medis sementara data mengenai jumlah limfosit jaringan sinonasal diperoleh dari penghitungan mikroskopis menggunakan mikroskop cahaya pada 5 lapang pandang besar zig-zag berurutan. Data jumlah limfosit per lapang pandang besar dideskripsikan dalam bentuk rata-rata, standar deviasi, median, jumlah minimal, dan jumlah maksimal.

Hasil: Terdapat 21 pasien rinosinusitis kronis yang menjalani bedah endoskopi di poliklinik THT-KL RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta selama tahun 2013. Sub tipe polip hidung dan tanpa polip hidung ditemukan pada 20 pasien (95,24%) dan 1 pasien (4,76%) secara berurutan. Rata-rata, standar deviasi, median, jumlah minimal, dan jumlah maksimal limfosit jaringan pada kelompok polip hidung adalah 78 sel/LPB, 46 sel/LPB, 65 sel/LPB, 25 sel/LPB, dan 207 sel/LPB secara berurutan sementara jumlah limfosit jaringan pada kelompok nonpolip hidung adalah 21 sel/LPB.

Kata kunci: Rinosinusitis kronis, polip hidung, limfosit, histopatologi.

ABSTRACT

Background: Chronic rhinosinusitis is divided into nasal polyp subtype and non nasal polyp subtype. Among those subtypes, there are different histopathologic patterns. One of the criteria of the histopathological parameter is inflammatory cells pattern in sinonasal tissue which can be assessed by counting lymphocytes in sinonasal tissue.

Objective: The aim of this study was to describe the representation of lymphocytes in sinonasal tissue of chronic rhinosinusitis patients.

Methods: This descriptive observational study included chronic rhinosinusitis patients in otolaryngology clinic of Dr. Sardjito Hospital Yogyakarta who had undergone endoscopic sinus surgery during year 2013 and fulfilled the criteria. Information about sample subtypes was obtained from medical record while data about lymphocytes count in sinonasal tissue was obtained from counting microscopically using light microscope in 5 zigzag consecutive high power fields. The data was described as mean, deviation standard, median, minimum count, and maximum count.

Results: There were 21 chronic rhinosinusitis patients who had undergone endoscopic sinus surgery in otolaryngology clinic of Dr. Sardjito Hospital Yogyakarta during year 2013. Nasal polyp subtype is found in 20 (95,24%) cases while non nasal polyp subtype is in 1 case (4,76%). Mean, deviation standard, median, minimum count, and maximum count of tissue lymphocyte in nasal polyp subtype are 78 cells/HPF, 46 cells/HPF, 65 cells/HPF, 25 cells/HPF, and 207 cells/HPF respectively while tissue lymphocyte count in non nasal polyp subtype is 21 cells/HPF.

Keywords: Chronic rhinosinusitis, nasal polyps, lymphocyte(s), histopathology.